

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai pemodelan jumlah uang kartal beredar di Indonesia menggunakan model SARIMAX dengan efek variasi kalender, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Model SARIMAX terbaik untuk memodelkan data jumlah uang kartal yang beredar di Indonesia periode Januari 2014 hingga Desember 2021 adalah $SARIMAX(1, 0, 1)(0, 1, 2)^{12}$, $V_{1,t}$, $V_{2,t}$ yang dapat dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$X_t = 3,7737 \times 10^{-2}V_{1,t} + 4,2379 \times 10^{-2}V_{2,t} + \left(\frac{(1 + 6,0175 \times 10^{-1}B)(1 + 3,8719 \times 10^{-1}B^{12} + 5,8909 \times 10^{-1}B^{24})}{(1 - 9,9999 \times 10^{-1}B)(1 - B^{12})} \right) \varepsilon_t \quad (5.1.1)$$

Berdasarkan model diketahui bahwa data jumlah uang kartal beredar dipengaruhi oleh variabel *dummy* bulan sebelum dan bulan saat Hari Raya Idul Fitri. Selain itu, model memuat notasi B berpangkat 12 dan 24 yang mengindikasikan bahwa terdapat efek musiman pada data jumlah uang kartal beredar.

2. Berdasarkan perhitungan nilai kesalahan model, diperoleh nilai MAPE

sebesar 1,84%. Dilihat dari nilai MAPE yang lebih kecil dari 10%, maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan dapat memodelkan data jumlah uang kartal beredar di Indonesia dengan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan yang telah diperoleh, maka peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel eksogen lain dalam model SARIMAX selain variabel *dummy* efek variasi kalender, seperti perubahan tingkat suku bunga, inflasi, dan perubahan kebijakan oleh pemerintah yang sekiranya akan mempengaruhi jumlah uang kartal yang beredar di Indonesia. Penambahan variabel eksogen tersebut diharapkan dapat menambah akurasi model dalam memodelkan data.

